

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian dengan metode fenomenologi kualitatif-deskriptif. Fenomenologi mencakup pengamatan dan pendengaran yang mendalam serta terperinci terhadap penjelasan dan pemahaman individu tentang pengalaman mereka (Wetik et al., 2022). Sumber data diperoleh melalui wawancara dengan karyawan PT. Kelola Mina Laut

Peneliti melakukan wawancara tatap muka kepada beberapa karyawan PT. Kelola Mina Laut Gresik. Selain itu peneliti langsung mengunjungi lokasi dan melakukan observasi. Mengelola Mina Raut Gresik dan melakukan wawancara karyawan.

Peneliti juga memperoleh data melalui tinjauan pustaka dari sumber data buku dan internet yang relevan untuk memperoleh informasi yang lebih terkini. Data hasil wawancara dan observasi pada PT. Mina Laut Gresik dan literatur digabungkan untuk merumuskan masalah penelitian.

Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari individu yang diamati. Proses berpikir induktif digunakan untuk memahami realitas melalui penelitian kualitatif ini (Bodgan & Taylor, 1992). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran positif melalui observasi dan wawancara yang bersumber dari objek penelitian (responden).

Data kualitatif dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yakni hasil pengamatan (uraian rinci tentang situasi, kejadian, interaksi, dan tingkah laku yang diamati di lapangan), hasil pembicaraan (kutipan langsung dari pernyataan individu tentang pengalaman, sikap, keyakinan, dan pemikiran mereka dalam wawancara mendalam), dan bahan tertulis (petikan atau keseluruhan dokumen, surat-menyurat, rekaman, dan kasus sejarah) (Patton, 1991).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan PT. Kelola Mina Laut (Jl. KIG raya Selatan Kav. C-5, Randuboyo, randuagung, Kebomas, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121)

3.3 Unit Analisis

Menurut (Prof. Dr. Sugiyono, 2016) unit analisis merujuk pada entitas yang menjadi fokus penelitian, yang dapat berupa individu, kelompok, objek, atau peristiwa sosial seperti aktivitas individu atau kelompok. Dalam konteks penelitian ini, subjek penelitian berupa objek, hal, individu, atau lokasi yang menjadi fokus permasalahan. Subjek penelitian mencakup 20 orang karyawan PT. Kelola Mina Laut Gresik.

3.4 Jenis Data

Jenis data yang penelitian ini dapat dibedakan menjadi tiga yaitu :

- a) Data Subjek : 20 orang karyawan PT. Kelola Mina Laut.
- b) Data Fisik : PT. Kelola Mina Laut (Jl. KIG raya Selatan Kav. C-5, Randuboyo, randuagung, Kebomas, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121).
- c) Data Dokumenter : Jenis data penelitian dari dokumentasi proses Wawancara di PT. Kelola Mina Laut Gresik.

3.5 Sumber Data

- a) Data primer, Sumber utama yang dijadikan bahan penelitian adalah melalui wawancara langsung yang diperoleh dari 20 karyawan PT. Kelola Mina Laut Gresik.
- b) data sekunder, yaitu yang diperoleh dari buku-buku, skripsi dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian.

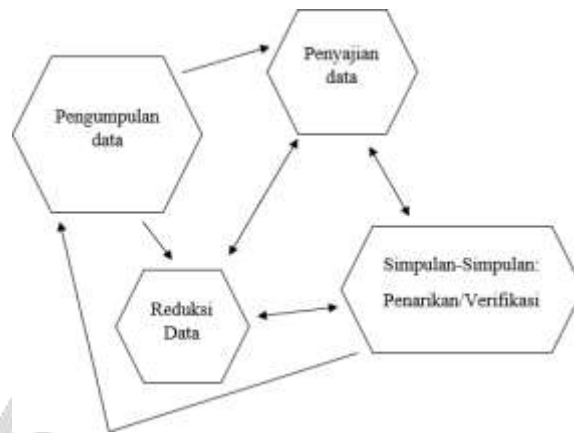
3.6 Teknik Pengumpulan Data

Secara keseluruhan, proses pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan penelitian lapangan yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian yang telah ditetapkan. Dalam rangka pengumpulan data lapangan ini, teridentifikasi beberapa metode sebagai berikut:

- 1) Penggunaan observasi, yang melibatkan pengamatan langsung di lapangan terhadap objek penelitian dan permasalahan yang telah ditentukan.
- 2) Pelaksanaan wawancara, di mana peneliti melakukan interaksi langsung dengan pihak yang dianggap memiliki informasi yang relevan atau memberikan kuesioner pertanyaan terkait dengan topik yang sedang diteliti.
- 3) Pemanfaatan dokumentasi, yang mencakup kegiatan penyusunan catatan dokumenter pada proses menganalisis data yang telah ditemukan

3.7 Teknik Analisis

Dalam proses pengolahan data untuk pengambilan keputusan dari data yang telah terkumpul, terdapat beberapa tahapan pembahasan, yaitu metode pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, triangulasi data, dan verifikasi data/kesimpulan. Tiga jalur analisis data kualitatif, sesuai dengan (Huberman, 1992), mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data

Gambar diatas menggambarkan komponen analisis data, reduksi data merujuk pada proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Proses ini terjadi terus menerus selama penelitian, bahkan sebelum seluruh data dikumpulkan, dan tercermin dalam kerangka konseptual penelitian, pertanyaan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

(Ivanovich Agusta, 2023.).

Penyajian data adalah tahapan di mana informasi yang terkumpul disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan untuk dilakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Ivanovich Agusta, 2023).

Penarikan kesimpulan dilakukan secara berkelanjutan oleh peneliti selama berada di lapangan. Sejak awal pengumpulan data, peneliti kualitatif aktif mencari makna benda-benda, mencatat pola-pola keteraturan (dalam catatan teori), menjelaskan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, merinci alur sebab-akibat, dan menyusun proposisi. Kesimpulan-kelimpahan ini dikelola dengan pendekatan longgar, tetap terbuka dan skeptis, meskipun seiring waktu, kesimpulan tersebut berkembang menjadi lebih terperinci dan mendalam (Ivanovich Agusta,2023).

3.8 Uji Keabsahaan

Dalam penelitian ini, verifikasi keabsahan data dilakukan dengan menerapkan teknik triangulasi, yang lebih menekankan pada efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Menurut Moleong (2018: 330), teknik triangulasi yang umumnya digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber. Triangulasi dengan sumber melibatkan perbandingan dan pemeriksaan tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun triangulasi dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang diinginkan telah berjalan dengan baik, seperti:

1. Memastikan bahwa setiap hari telah terdokumentasikan catatan wawancara dengan informan dan catatan harian observasi.
2. Melakukan uji silang terhadap isi catatan harian untuk memverifikasi ketidakberesan antara informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Apabila ditemukan inkonsistensi informasi, peneliti harus mengonfirmasi perbedaan tersebut.
3. Hasil konfirmasi perlu diuji kembali dengan informasi-informasi sebelumnya, dan proses ini berlanjut secara berulang hingga peneliti yakin bahwa tidak ada lagi yang perlu dikonfirmasi dari pihak informan. Triangulasi juga dilakukan dengan memeriksa pemahaman peneliti terhadap informasi yang diberikan oleh informan. Hal ini dilakukan karena pemahaman makna suatu informasi dapat bervariasi di antara individu yang berbeda.